

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Proses manajemen bertujuan agar dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar serta tujuan dari aktivitas tersebut dapat tercapai. Tentu saja dengan adanya sistem manajemen yang baik akan berdampak pada kelancaran dan kebersihan dalam melaksanakan aktivitas pendidikan. Aktivitas pengelolaan yang melibatkan kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dengan memberdayakan berbagai sumber daya yang ada secara efektif dan efisien itu dikategorikan manajemen. Sistem manajemen merupakan usaha untuk mengelola aktivitas pendidikan sehingga tujuan dari pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya dapat dicapai dengan maksimal dengan adanya sumber daya yang efektif dan efisien.

Secara sederhana manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerja sama para anggota untuk mencapai organisasi secara efektif dan efisien. Namun demikian untuk mendapatkan sesuatu yang lebih komprehensif diperlukan pemahaman tentang manajemen pendidikan itu sendiri. Upaya tersebut di

ciptakan untuk membantu kepribadian individu tumbuh dan berkembang serta bermanfaat bagi kehidupan<sup>1</sup>

Perubahan di masa sekarang dan masa yang akan datang tidak hanya sebatas konstan, namun telah berubah menjadi sangat pesat dan luar biasa. Dengan terjadinya perubahan atas perubahan itu sendiri, yang di tuntut memiliki kompetensi dalam memimpin perubahan. Oleh karena itu kita harus perlu mengetahui karakteristik perubahan di era globalisasi dalam lingkungan untuk meningkatkan kecerdasan dalam diri mereka tentang pentingnya kompetensi untuk mengelola perubahan di tempat beroperasi organisasi tersebut.

Tranformasi atau perubahan pada organisasi sudah menjadi sebuah isu global sejak di dengungkan revolusi indrustri. Jika pemimpin organisasi ingin jadi pemenang dalam persaingan maka ia harus mampu melakukan berbagai perubahan dan organisasional dan tidak bisa dilepaskan dari perubahan yang tak terhindar. Seiring dengan perkembangan sistem informasi, begitu juga dengan pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin cepat serta perkembangan perekonomian Indonesia yang kita rasakan saat ini.<sup>2</sup>

Untuk mencapai pendidikan yang lebih baik maka perlu di lakukan perubahan. Tiada sesuatu yang bertahan statis di dunia ini, segalanya mengalami perubahan, demikian dengan kondisi organisasi juga mengalami

---

<sup>1</sup> Aan Komariah, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 87

<sup>2</sup> Rudy Irmansyah, *Manajemen Perubahan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, agustus 2021), 20

suatu perubahan. Sebab itulah setiap organisasi termasuk madrasah juga harus melakukan perubahan untuk menjadi lebih baik lagi.

Setiap organisasi yang baru berdiri akan mengalami penurunan dan perubahan kinerja untuk sementara waktu, yang disebabkan karena organisasi masih mencari bentuk dan orang-orang di dalam organisasi masih menyesuaikan satu sama lain, sehingga belum terbentuk suatu perubahan yang baik. Sampai kemudian hari organisasi tersebut mengalami perubahan dan peningkatan kinerja yang sangat baik. Namun apa yang kita rasakan sekarang nyaman belum tentu esok atau lusa menjadi yang terbaik karena sesuatu yang membuat seseorang merasa nyaman itu bisa membuat seseorang lupa jati diri sendiri dan dengan itu maka pengendalian dan disiplin SDM akan menurun. Lambat laun organisasi tersebut akan menurun dengan perlahan sehingga menjadi mati.<sup>3</sup>

Salah satu tempat yang melaksanakan aktifitas pendidikan adalah madrasah. Dimana terdapat berbagai sumber daya yang dapat menunjang terhadap kelancaran aktivitas pendidikan tersebut salah satunya SDM. Dalam aktivitas pendidikan terdapat berbagai elemen-elemen yang ada di lembaga pendidikan yang di dalamnya yaitu siswa, guru, kepala sekolah, dan lain sebagainya. Maka tentu saja, untuk memaksimalkan suatu aktivitas pendidikan tersebut, perlu adanya suatu konsep manajemen di dalamnya.

Mencermati berbagai indikator sekolah unggul tersebut terlihat bahwa madrasah unggul harus mencakup siswa, sarana prasarana,

---

<sup>3</sup> Muhaimin, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prenada MediaGroup, agustus 2012), 65

lingkungan madrasah, tenaga pendidik, kurikulum, proses belajar mengajar dan lainnya. Bahkan berkaitan dengan pembinaan dimana madrasah tersebut harus mampu mengembangkan siswa-siswinya dengan baik. Supaya masyarakat dapat tertarik untuk menyekolahkan anaknya pada sekolah tersebut. Maka dari itu madrasah tersebut akan memiliki nilai keunggulan yang lebih di kalangan masyarakat.

Jika dilihat dari proses tersebut, tampak bahwa untuk menjadi madrasah unggul, harus memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan. Kondisi tersebut di tunjukkan dengan ciri bahwa madrasah baik merupakan madrasah yang mampu mengantarkan siswa dengan sesuai yang dicanangkan dalam visi misi madrasah. Dengan kemampuan itu madrasah mampu melaksanakan perubahan tersebut yang mencakup madrasah yang memiliki kemampuan yang cukup untuk menjadi madrasah yang unggul.<sup>4</sup>

Sebenarnya madrasah unggul memiliki berbagai potensi keunggulan, namun potensi keunggulan madrasah tersebut sebagian besar masih berupa potensi terpendam belum menjadi potensi yang aktif. Madrasah unggul harus memiliki daya dukung dan energi yang sangat luar biasa dari berbagai pihak-pihak lain, namun pihak tersebut harus berupaya keras bagaimana daya hidup madrasah tersebut dapat dihidupkan menjadi semakin hidup sehingga dengan adanya tersebut madrasah akan menjadi apa yang diharapkan yaitu mewujudkan madrasah unggul.

---

<sup>4</sup> Ibid, 72

Madrasah memiliki beberapa keunggulan di banding dengan sekolah-sekolah yang lain. Madrasah unggul ini dapat dipandang sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus kualitas SDM, yaitu kualitas kelembagaan madrasah dan kualitas lulusan dari madrasah tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan pada observasi awal penelitian di MTsN 2 Pamekasan, melakukan implementasikan manajemen perubahan dalam mewujudkan madrasah unggul untuk menuju pendidikan yang bermutu. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah MTsN 2 Pamekasan bahwa usaha-usaha yang dilakukan dalam mewujudkan sekolah unggul telah sesuai dengan perkembangan zaman, beliau memaparkan juga bahwa:

“Untuk menuju pendidikan yang dapat dikatakan bermutu apabila delapan standart dari Badan Standart Nasional Pendidikan (BSNP) semua dapat terpenuhi. Berkenaan dengan penerapan Madrasah unggul di MTsN 2 Pamekasan, bahwa MTsN 2 Pamekasan di katakan madrasah unggul karena telah memenuhi standart mutu pendidikan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan akreditasi yang terdapat di MTsN2 Pamekasan tersebut. Dilihat dari akreditasi sebuah madrasah dapat menggambarkan terhadap kualitas atau mutu madrasah tersebut karena kriteria dari akreditasi di ukur dari delapan standart nasional pendidikan. Begitu juga, apabila kedelapan standart tersebut tidak terpenuhi akan berpengaruh terhadap nilai akreditasi yang diperoleh”<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dalam mewujudkan madrasah unggul di antaranya meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, meningkatkan sarana dan prasarana mengefektifkan semua ekstra yang ada.

---

<sup>5</sup> Mulyono, “Mewujudkan Keunggulan Madrasah”, *Madrasah*, Vol. II No. I, (Juli-Desember 2009), 3

<sup>6</sup> Mohammad Syarif, Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (10 Oktober 2022)

Berhubungan dengan kurikulum yang dipakai di MTsN 2 Pamekasan yaitu (merdeka belajar) sesuai dengan anjuran pemerintah. Selain itu, penerapan manajemen perubahan di MTsN 2 Pamekasan selalu mengikuti pada perubahan atau perkembangan zaman. Dalam hal ini dapat di lihat dari aspek pelayanan publik yang telah beradaptasi terhadap perkembangan/kemajuan teknologi saat ini. Sebagaimana yang telah di katakan oleh kepala sekolah MTsN 2 Pamekasan bahwa yang sebelumnya itu menggunakan manual sekarang beralih menggunakan yang serba online dan yang sebelumnya tidak memiliki media sosial dalam keperluan pelayanan publik sekarang sudah ada media pelayanan media sosial yang dapat digunakan untuk pelayanan publik.<sup>7</sup>

Dengan itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “implementasi manajemen perubahan dalam mewujudkan madrasah unggul di MTsN 2 Pamekasan”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian masalah dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MTsN 2 Pamekasan?
2. Bagaimana Dampak Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MTsN 2 Pamekasan?

---

<sup>7</sup> Ibid.

3. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MTsN 2 Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MTsN 2 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui Dampak Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MTsN 2 Pamekasan.
3. Untuk Mengetahui Faktor yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MTsN 2 Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian tersebut, diharapkan dapat mengungkap mengenai “Implementasi Manajemen Perubahan Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MTsN 2 Pamekasan” sehingga penelitian tersebut menjadi salah satu kontribusi pandangan dalam menjadikan madrasah yang unggul. Adapun hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada beberapa kalangan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian oleh mahasiswa/mahasiswi IAIN Madura yang kajian bahasannya berkenaan dengan pembahasan dari judul ini.

2. Bagi MTsN 2 Pamekasan

Hasil penelitian ini sebagai evaluasi baik dalam perencanaan, pelaksanaan serta memberikan semangat lembaga dalam memberikan kontribusi sebagai bahan pengembangan pemanfaatan media pembelajaran. Sebagai bahan rujukan bagi pemanfaatan sebuah media pembelajaran pendidikan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini di harapkan menjadi acuan untuk melakukan perubahan-perubahan dalam sebuah lembaga pendidikan dan hasil penelitian ini akan menghasilkan sebuah pengalaman baru dapat menambah wawasan pengetahuan untuk kemajuan pendidikan dan adanya penelitian ini pastinya sangat bermanfaat bagi peneliti.

#### **E. Definisi Istilah**

Dengan adanya definisi istilah ini untuk menghindari kesalah pahaman Anatar pembaca dan peneliti, dalam memahami judul "Implementasi Manajemen Perubahan Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MTsn 2 Pamekasan" maka peneliti perlu menegaskan definisi dari beberapa istilah supaya dapat mudah dipahami. Adapun istilah istilah yang perlu di pahami sebagai berikut:



### 1. Implementasi manajemen

Implementasi manajemen adalah tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat dalam mengelola ataupun mengatur proses kegiatan dan sumber daya yang ada di dalam sebuah organisasi yang telah memiliki fungsi mutlak yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

### 2. Manajemen perubahan

Manajemen perubahan merupakan proses serangkaian kegiatan yang dilakukan secara struktur dan sistematis yang dimanfaatkan untuk membantu individu dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan pengetahuan dalam merealisasikan perubahan dari kondisi saat ini menuju kondisi yang lebih baik secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

### 3. Madrasah unggul merupakan suatu pendidikan yang lahir dari sebuah keinginan yang menekankan pada kemandirian dan kreativitas madrasah agar mampu berprestasi di tingkat nasional dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam mencapai keunggulan madrasah tersebut, maka masukan atau *input*, proses pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen sarana prasarana harus terarah dalam menunjang tercapainya tujuan tersebut.